

## **BAB II**

### **OBYEK DAN WILAYAH PENELITIAN**

Pada penelitian skripsi yang berjudul Strategi Komunikasi Pemasaran Digital UMKM Indonesia dalam Mempromosikan Produk (Studi Kasus pada UMKM Bengok Craft Semarang), memiliki objek penelitian yang berfokus pada UMKM Bengok Craft ini, baik dari sejarah, tujuan atau visi dan misi bisnis, struktur organisasi, maupun kinerja dari bisnis tersebut. Bengok Craft merupakan sebuah lini bisnis UMKM yang berfokus pada bidang atau sektor kerajinan (kriya), dengan bahan baku atau SDA (Sumber Daya Alam) utama dari tanaman Bengok, atau yang biasa dikenal dengan tanaman eceng gondok. Eceng gondok merupakan tumbuhan yang termasuk dalam *famili Ponyederianaceae* dan merupakan tanaman yang banyak ditemukan pada daerah beriklim tropis maupun subtropis (Gerbano dalam Ratnani, Rita D., dan kawan-kawan, 2011: 42). Tanaman eceng gondok ini juga merupakan tanaman gulma yang berada di perairan dangkal dan berair keruh, sehingga banyak ditemukan di sekitar rawa-rawa.

Meskipun tanaman eceng gondok ini bermanfaat sebagai penyerap zat anorganik atau zat yang dapat membuat pencemaran air, namun eceng gondok yang dikatakan sebagai tanaman gulma ini juga memberikan dampak buruk karena pertumbuhannya yang cepat, hingga dapat menutup permukaan air dan akan menimbulkan masalah pada lingkungan (Gerbano dalam Ratnani, Rita D., dan kawan-kawan, 2011: 43). Oleh karena itu, pengolahan eceng gondok yang tepat juga akan meminimalisir dampak kerugian tersebut. Akan permasalahan lingkungan tersebut, menjadi salah satu tujuan dibentuknya industri UMKM

Bengok Craft. Bengok Craft yang didirikan oleh Firman Setyaji ini sudah berdiri sejak tahun 2019, yang pada saat ini sudah masuk ke tahun keempat usaha ini dirintis.

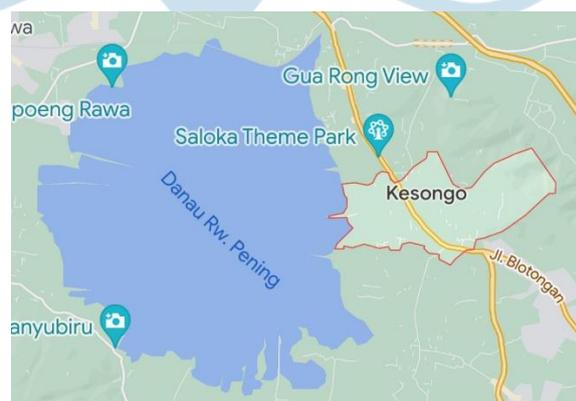
Berdasarkan wilayah penelitian yakni pada UMKM Bengok Craft ini, Bengok Craft terletak di Desa Kesongo, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

a. Letak Geografi Bengok Craft (Desa Kesongo)

- Utara : Desa Lopait, Kab. Semarang
- Timur : Kelurahan Blotongan, Salatiga
- Selatan : Desa Candi Rejo, Kab. Semarang
- Barat : Rawa Pening

GAMBAR 3

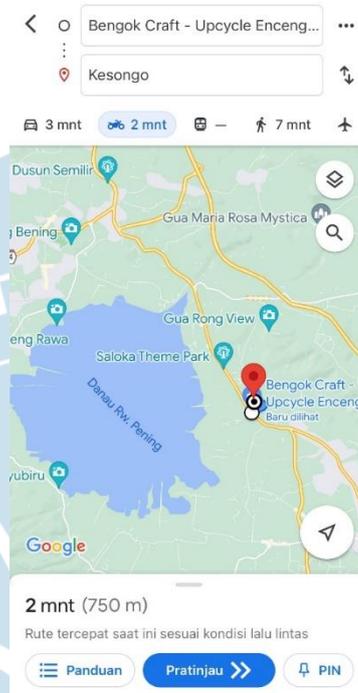
Peta letak Desa Kesongo



Source: Google Maps

## GAMBAR 4

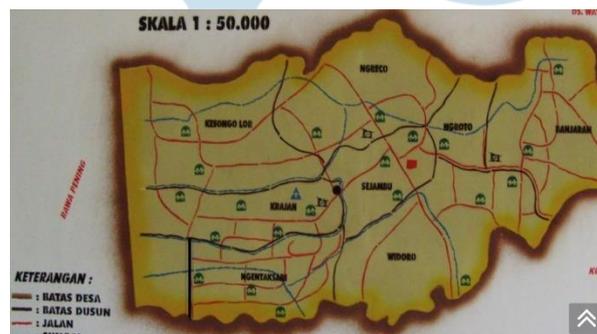
## Peta letak Bengok Craft di Desa Kesongo



Source: Google Maps

## GAMBAR 5

## Peta administrasi Desa Kesongo



Source: [desakesongo.tuntang.semarangkab.go.id](http://desakesongo.tuntang.semarangkab.go.id)

## b. Demografi Desa Kesongo

Masyarakat Desa Kesongo atau wilayah sekitar daerah Rawa Pening, memiliki sektor atau mayoritas pekerjaan di bidang pertanian, peternakan, kehutanan, dan juga perikanan karena wilayah sekitar merupakan daerah pegunungan, rawa, dan juga waduk. Oleh karena itu, kehadiran Bengkok Craft ini juga sebagai penunjang pekerjaan mayoritas penduduk di wilayah tersebut.

GAMBAR 6

Sektor ekonomi unggulan kecamatan daerah Rawa Pening

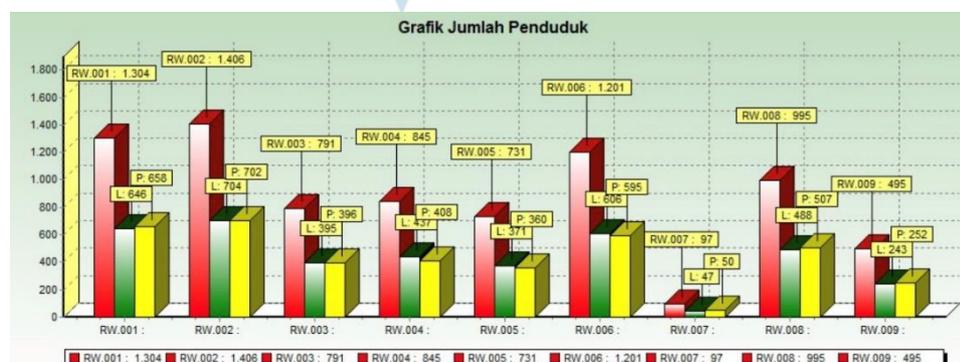
**Tabel 4. Sektor Ekonomi Unggulan Per Kecamatan di DAS Danau Rawa Pening Berdasarkan LQ**

No	Sektor ekonomi	Kecamatan di DAS Danau Rawa Pening						
		Bawen	Tuntang	Getasan	Banyubiru	Jambu	Sumowono	Ambarawa
1	Pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan	0.11	1.32	4.26	1.52	2.21	3.01	1.04
	a. Tanaman Pangan	0.15	4.17	3.87	1.96	1.42	3.72	0.98
	b. Perkebunan	0.12	2.48	0.78	2.28	7.55	3.87	0.72
	c. Peternakan	0.04	1.33	5.65	0.58	2.43	2.04	1.11
	d. Kehutanan	0.24	0.94	1.03	3.96	2.14	5.37	0.95
	e. Perikanan	0.31	4.77	0.01	4.99	0.64	0.21	2.21
2	Pertambangan dan pengalihan	1.14	1.68	1.14	1.16	0.60	0.03	0.14
3	Industri pengolahan	1.58	0.22	0.05	0.18	0.14	0.06	0.14
4	Listrik, Gas dan air bersih	0.25	2.61	1.64	2.38	3.61	1.82	1.75
5	Konstruksi	0.13	3.58	1.06	4.69	0.18	2.17	2.21
6	Perdagangan, hotel dan restoran	1.06	1.17	0.43	1.10	0.68	0.82	1.31
7	Pengangkutan dan komunikasi	0.14	2.40	2.56	1.31	3.77	2.02	2.11
8	Keuangan, real estate dan jasa perusahaan	0.25	1.91	0.93	2.40	2.24	1.51	3.84
9	Jasa-jasa	0.22	2.28	1.38	2.09	3.11	1.98	2.78

Source : [desakesongo.tuntang.semarangkab.go.id](http://desakesongo.tuntang.semarangkab.go.id)

GRAFIK 1

Jumlah penduduk Kecamatan Tuntang



Source : [desakesongo.tuntang.semarangkab.go.id](http://desakesongo.tuntang.semarangkab.go.id)

Jumlah penduduk (RW) :

1. L : 646 < P : 658 (304)
2. L : 704 > P: 702 (1.406)
3. L: 395 < P:396 (791)
4. L: 437 > P:408 (845)
5. L: 371 > P:360 (731)
6. L: 606 > P: 595 (1.201)
7. L: 47 < P: 50 (97)
8. L: 488 < P: 507 (995)
9. L: 243 < P: 252 (495)

Dilansir melalui *website* desa kesongo, Kecamatan Tuntang memiliki sembilan RW (Rukun Warga) dengan jumlah warga seperti yang terlihat di atas dan dengan perbandingan antar jumlah perempuan dan laki-laki. Sementara wilayah penelitian ini, yakni letak dari Bengok Craft terdapat di Desa Kesongo, yang berada di RW lima, dengan jumlah penduduk sekitar 731 orang, yang mayoritas lebih banyak laki-laki dibanding jumlah perempuannya.

## 1. Jumlah penduduk berdasarkan umur

GRAFIK 2

Jumlah penduduk Kecamatan Tuntang berdasarkan umur



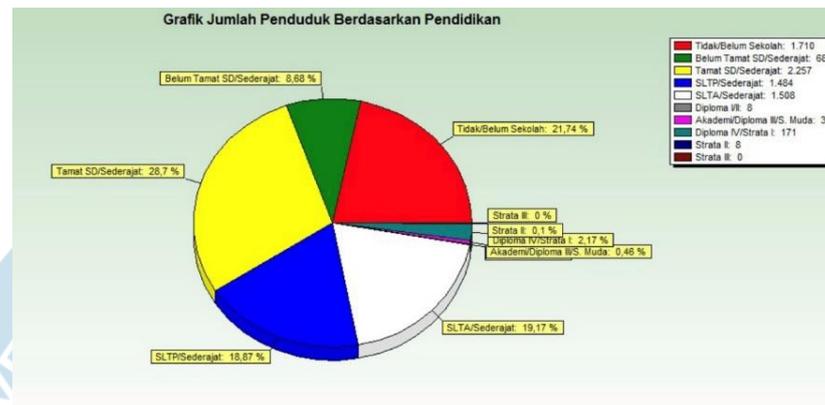
Source: [desakesongo.tuntang.semarangkab.go.id](http://desakesongo.tuntang.semarangkab.go.id)

Berdasarkan grafik di atas, nampak jumlah penduduk Desa Tuntang berdasarkan usia atau umur, masih didominasi oleh usia muda. Oleh karena itu, menurut Firman Setyaji atau pemilik Bengok Craft memiliki keinginan yang juga dilaksanakan pada tahun kedua berdirinya Bengok Craft, yakni ingin mengajak muda-mudi sekitar, untuk mendapatkan penghasilan dan pengalaman sendiri, yakni melatih dalam persoalan marketing dan juga mampu menumbuhkan kreativitas. Meskipun demikian, Bengok Craft tidak pernah mempekerjakan anak di bawah umur karena akan bertentangan dengan etika pekerjaan. Sehingga umur yang dipekerjakan oleh Bengok Craft adalah yang berusia 18-20 ke atas.

## 2. Tingkat pendidikan

GRAFIK 3

Jumlah penduduk Kecamatan Tuntang berdasarkan pendidikan



Source: [desakesongo.tuntang.semarangkab.go.id](http://desakesongo.tuntang.semarangkab.go.id)

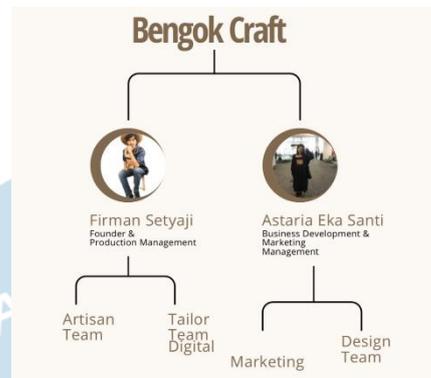
Melihat diagram atau grafik di atas, menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Tuntang yang juga termasuk dalam wilayah Bengok Craft, menunjukkan bahwa dalam tingkat pendidikan, mayoritas masyarakat masih kurang, yakni masih banyak yang tidak bersekolah maupun tidak tamat SD/SMP sederajat. Oleh karena itu, kurangnya pendidikan juga akan berpengaruh pada tingkatan pekerjaan serta pendapatan yang diterima. Hadirnya Bengok Craft ini juga mampu memberikan kesempatan sebagai lapangan pekerjaan baru, yang tentunya tidak melihat akan tingkat pendidikan, umur, atau jenis kelamin. Oleh karena itu, Bengok Craft banyak membantu warga sekitar.

Berdasarkan sejarah berdirinya Bengok Craft, pemilik Bengok Craft yakni Firman Setyaji menuturkan bahwa Bengok Craft diharapkan mampu membantu dalam peningkatan taraf hidup masyarakat, yakni melalui tiga aspek berikut:

1. Peningkatan secara ekonomi, yang tentunya melalui kehadiran Bengok Craft ini akan meningkatkan taraf hidup masyarakat (baik pemilik sebagai *entrepreneur*, maupun para pengrajin), dengan memperoleh penghasilan melalui eceng gondok yang diubah menjadi nilai guna dan nilai jual.
2. Pengembangan sosial, yakni dengan dibentuknya eceng gondok menjadi sebuah kerajinan, sehingga memiliki nilai guna dan juga nilai jual yang lebih tinggi maka dibutuhkanlah pekerja. Oleh karena itu, kehadiran Bengok Craft mampu membantu masyarakat dalam memberikan lapangan pekerjaan baru
3. Pelestarian lingkungan, yakni karena tanaman eceng gondok sebagai gulma yang akan merugikan kelestarian lingkungan maka hadirnya Bengok Craft juga sebagai langkah untuk membantu kelestarian lingkungan, sehingga Bengok Craft sangat disambut baik oleh masyarakat sekitar dan juga pemerintah (aparatur desa) setempat.

Berdasarkan sejarah dibentuknya UMKM Bengok Craft ini, sekaligus juga merupakan tujuan berdirinya UMKM ini, menurut Firman Setyaji maka dapat dikatakan bahwa, selain sebagai bisnis usaha untuk mendapatkan profit, Bengok Craft juga sangat memperhatikan lingkungan sekitar, baik dalam aspek alam hingga kehidupan masyarakat. Bengok Craft sampai saat ini sudah memiliki sekitar 20 pekerja yang berhasil memproduksi sekitar 100 variasi kerajinan dari eceng gondok. Berikut merupakan struktur organisasi dari Bengok Craft:

GAMBAR 7  
Struktur organisasi Bengok Craft



Source: dokumen pribadi bengok craft

Selain sejarah dan juga tujuan berdirinya Bengok Craft yang sudah dipaparkan sebelumnya, Bengok Craft memiliki beberapa visi-misi yang melatarbelakangi didirikannya industri kreatif ini, seperti:

a. Visi Bengok Craft

*“to become a sustainable water hyacinth handicraft center by empowering local communities”* yakni Bengok Craft dapat menjadi pusat kerajinan eceng gondok yang berkelanjutan dengan memberdayakan masyarakat sekitar.

b. Misi Bengok Craft:

*“processing “water hyacinth” to produce various crafts and open up more space to live and work with local people”* atau Bengok Craft berkeinginan untuk dapat mengolah “eceng gondok” menjadi berbagai bentuk olahan kerajinan dan juga membuka lebih banyak ruang untuk tinggal dan bekerja dengan penduduk lokal dalam waktu yang lama, dalam artian bermanfaat bagi warga lokal.

Saat ini, Bengok Craft memang sudah mengoptimalkan untuk memiliki banyak sosial media dan juga membuka berbagai macam *ecommerce* guna memperkenalkan produk lebih jauh dan juga mempermudah proses transaksi pembelian. Strategi-strategi komunikasi pemasaran yang digunakan saat ini, juga sudah berlangsung lama dalam meningkatkan pembelian mereka. Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah mengenai penggunaan strategi-strategi yang akan dilakukan Bengok Craft, baik mempromosikan produk dan juga melakukan proses transaksi penjualan mereka. Strategi komunikasi pemasaran memang merupakan hal yang sangat penting dilakukan dan harus dilakukan mengingat pentingnya manfaat dari kegiatan tersebut. Oleh karena itu, hal-hal ini akan dibahas lebih lanjut pada hasil temuan dan pembahasan berikutnya.